

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan peningkatan teknologi informasi yang semakin maju dan tingginya kebutuhan dari *stakeholder* di berbagai bidang membuat teknologi sangat diperlukan di masa kini karena memberikan dampak bagi semua pihak (Pambudi et al., 2021). Oleh karena itu teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan di berbagai bidang. Dalam sebuah perusahaan, pemilihan karyawan yang tepat berfungsi sebagai bagian dari aspek penting yang berpengaruh pada kesuksesan bisnis. Kualitas kinerja dari SDM di perusahaan akan berpengaruh pada perkembangan suatu perusahaan atau instansi tertentu. Penilaian dilakukan untuk meningkatkan semangat kerja agar lebih mengoptimalkan potensi ketika menjalankan kewajiban mereka di perusahaan (Bancin, 2022).

CV Donika adalah perusahaan yang memproduksi produk kulit khas Magetan. Didirikan pada tahun 1970 hingga sekarang yang beralamat di Jalan Monginsidi No. 43 di Magetan. Dalam menentukan karyawan terbaik CV Donika kini menggunakan cara manual. Proses yang dilakukan saat ini masih bergantung pada penilaian objektif atau penilaian pribadi dari direktur, seperti hanya melihat dari kinerja, ketelitian, kedisiplinan dan komunikasi selama 1 bulan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi karyawan serta meningkatkan komitmen dan kinerjanya yang

belum mencapai potensi maksimal. Sebagai penghargaan atas kontribusi dan kinerja, direktur memberikan *reward* berupa produk atau kenaikan gaji. Namun penilaian seperti ini dapat menyebabkan keputusan yang kurang akurat dan tidak konsisten. Berdasarkan permasalahan ini, ditemukan bahwa tantangan utamanya adalah belum adanya sistem terkomputerisasi dan penilaian yang bersifat subjektif dalam menilai karyawan dan belum adanya pemanfaatan metode SPK. Akibatnya, hasil proses penilaian pegawai kurang optimal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti berencana untuk mengadakan penelitian teknik *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam mengimplementasikan SPK untuk menentukan karyawan terbaik. Dalam sistem pendukung keputusan ini, peneliti akan memperhitungkan bobot kriteria yang relevan untuk menentukan karyawan terbaik, mencakup komunikasi, kinerja, ketelitian, dan kedisiplinan. Kriteria komunikasi mengukur kemampuan karyawan dalam berinteraksi secara efektif dengan rekan kerja dan atasan, yang dapat meningkatkan kolaborasi dan produktivitas tim. Kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target dan kontribusi terhadap tujuan perusahaan, sedangkan ketelitian menilai seberapa teliti karyawan dalam melaksanakan tugas, yang berpengaruh pada kualitas hasil kerja. Kedisiplinan mencerminkan kepatuhan karyawan terhadap peraturan dan prosedur perusahaan. Peneliti memilih menerapkan metode AHP karena pada teknik perhitungannya lebih mudah dipahami, cepat dan bersifat sederhana. Dengan metode AHP dapat mendukung

peneliti untuk melakukan perancangan hingga implementasi sistem pendukung keputusan. Peneliti berinisiatif untuk membuat penelitian dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)”**.

B. Pembatasan Masalah

Beberapa pembatasan masalah yang perlu diperhatikan adalah :

1. Aplikasi ini hanya dapat diakses direktur dan kepala bagian CV Donika. Sistem ini dilengkapi dengan fitur untuk menghasilkan laporan dalam bentuk PDF dan Excel.
2. Dalam pengelolaan sistem pendukung keputusan hanya menerapkan metode AHP.
3. Proses uji coba sistem pendukung keputusan dilakukan dengan menggunakan metode *black box*.

C. Perumusan Masalah

Mengacu latar belakang permasalahan diatas, permasalahan utama yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada CV Donika?

2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik?
3. Bagaimana hasil dari evaluasi dan pengujian sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik berdasarkan bobot kriteria.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk memahami cara merancang dan membangun sistem yang subjektif dalam menentukan karyawan terbaik berdasarkan kriteria.
2. Mengimplementasikan metode AHP pada sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik.
3. Untuk mengetahui hasil dari uji coba dan evaluasi sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik berdasarkan bobot kriteria.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai referensi pada penelitian berikutnya yang memiliki kaitan dengan sistem pendukung keputusan untuk memilih karyawan terbaik melalui pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

b. Untuk Program Studi Teknik Informatika

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman konseptual dalam bidang ilmu peneliti dengan mengaplikasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Peneliti

- 1) Memperoleh ilmu dan pengetahuan yang baru tentang sistem pengambilan keputusan penentuan karyawan terbaik melalui pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- 2) Melatih peneliti dalam merancang sistem pengambilan keputusan penentuan karyawan terbaik dengan pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

b. Untuk Tempat Penelitian

Mempermudah CV Donika dalam melaksanakan proses penilaian dan penentuan berdasarkan bobot dan kriteria yang ada.